

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Samino, 2010:37). Pendidikan diberikan kepada siswa bertujuan untuk memberikan pengetahuan, baik berupa penguasaan terhadap materi pelajaran maupun tingkah laku dan perbuatan yang mencerminkan sikap positif dan ber etika. Seseorang mendapatkan pendidikan selama hidupnya, yaitu dari sejak lahir sampai dia mati.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik, apabila si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak verbalistik (Sardiman, 2006:20). Dalam kegiatan belajar mengajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik.

Aktivitas atau keterlibatan siswa sangat diperlukan dalam mengikuti proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika

siswa pasif, maka siswa cenderung akan lebih cepat melupakan apa yang telah disampaikan oleh guru. Belajar aktif merupakan salah satu cara mengikat materi yang telah disampaikan guru kemudian menyimpannya dalam otak. Aktivitas siswa beragam macamnya, ada yang negatif dan positif. Aktivitas negatif misalnya adalah ramai, mengobrol dengan teman dan bermain sendiri. Kemudian aktivitas positif misalnya membaca, menulis, mendengarkan, mengerjakan soal, bertanya dan menjawab pertanyaan.

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan alam atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam banyak dirasa pelajaran yang membosankan oleh beberapa siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di SD N Ngaglik ada beberapa permasalahan yang dijumpai dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Permasalahan tersebut antara lain; Mayoritas siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPA, masih ada beberapa siswa yang tidak ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian suasana pembelajaran di kelas masih bersifat *Teacher Centered* dan strategi pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi karena guru tidak menggunakan strategi yang inovatif, sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Serta mayoritas siswa memperoleh hasil belajar yang masih rendah. Nilai IPA mayoritas siswa masih dibawah KKM, yaitu dibawah 65.

Dalam mengajar IPA diperlukan sebuah strategi pembelajaran aktif yang dapat menarik minat siswa untuk belajar, dan apa yang disampaikan

oleh guru dapat berkesan dalam pikirannya. Dalam menyampaikan materi hendaknya menggunakan strategi pembelajaran aktif yang dapat menimbulkan suasana belajar menyenangkan serta aktivitas siswa akan lebih nampak dan hasil belajar siswa akan lebih optimal. Karena semakin tinggi aktivitas-aktivitas siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Namun berdasarkan observasi di SD N Ngaglik masih ditemui hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif ketika proses belajar mengajar di dalam kelas, sehingga hasil belajar IPA masih rendah.

Strategi *Planted Questions* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dirasa tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Strategi *Planted Questions* merupakan sebuah strategi dengan pertanyaan rekayasa. Strategi ini membantu siswa yang sebelumnya pasif menjadi aktif di dalam kelas. Siswa dituntut untuk berani mempresentasikan pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya pada sesi tanya jawab, atau siswa diminta untuk menjadi penanya untuk meningkatkan kepercayaan dirinya.

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi *Planted Questions* Pada Siswa Kelas V SD N Ngaglik, Sambu, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mayoritas siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran IPA.
2. Suasana pembelajaran di kelas masih bersifat *Teacher Centered* dan strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Mayoritas siswa memperoleh hasil belajar yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka disini penulis membatasi pada Aktivitas dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Strategi *Planted Questions* pada Siswa Kelas V SD Negeri Ngaglik, Sambu, Boyolali.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: “Apakah benar melalui strategi pembelajaran *Planted Questions* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SD N Ngaglik, Sambu, Boyolali tahun ajaran 2012/2013”.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Demikian pula penelitian ini memiliki tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui strategi *Planted*

Questions pada siswa kelas V SD N Ngaglik, Sambu, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, terutama meningkatkan aktivitas dalam bertanya, menjawab pertanyaan, mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan soal-soal latihan melalui strategi pembelajaran *Planted Questions*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan ketertarikan siswa pada mata pelajaran IPA.
- 2) Melatih siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

- 1) Kontribusi dalam upaya memperbaiki kinerja guru.
- 2) Masukan dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara langsung pada saat proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

c. Bagi Peneliti

- 1) Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti.